***ABSTRACT***

*This research is motivated by a condition where a phenomenon occurs in Indramayu district regarding the HDI (Human Development Index) which ranks third from the bottom in the province of Answerarat, the phenomenon of RLS (Average Years of Schooling) which is only 63.4%, the finding of HDI in Indramayu Regency which is still low, namely 73.63 with the third lowest position in the province of West Java. It is found that the APS (School Participation Rate) rate for Ages 12-17 is still low, namely school age at the SLTP (First Level Advanced School) level. the quality of education in Indramayu Regency whereas in general all educational support resources are adequate but still not effective. Serious efforts and efforts are needed from the Indramayu Regency Education Office with an institutional Capacity Development Strategy.*

*This research is focused on the capacity development strategy by paying attention to the eight dimensions of the institutional capacity development strategy using descriptive analysis research with a qualitative approach. It is hoped that the data collection will use in-depth interviews, observation, documentation and FGD methods at the Education Office of Indramayu Regency as informants and analyze textual data.*

*The results showed that the development of institutional capacity in the education quality improvement program in Indramayu Regency was found to be still not running effectively, judging from the eight dimensions of the strategy that were still less than optimal, namely the leadership strategy, financial strategy and networking strategy, while the driving factor found joint commitment still needs evaluation. which is quite strict, and legal procedure regulations are still at the SOP (Standard Operating Procedure) level, while the inhibiting factors are (1) inconsistency of regulations (policies) hindering the process and implementation of development (capacity building) due to and (2) budget, limited the budget can hinder the process and implementation of capacity building for each regional work unit (SKPD) to realize the previously determined programs and activities. To be able to make this effective, a SWOT analysis is needed with the realization of an institutional capacity development strategy to be improved on the finance strategy, leadership and partnership strategies between agencies in driving the main program, namely the quality of education in Indramayu district, strengthening the synergy of OPD (Regional Apparatus Organizations) in supporting the commitment of the government Indramayu Regency.*

***KEYWORDS****: Capacity Development, Education Quality, Education Office*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu kondisi dimana terjadi fenomena di kabupaten Indramayu mengenai IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang menduduki urutan ketiga dari bawah di wilayah provinsi Jawabarat, Fenomena RLS (Rata-rata Lama Sekolah) yang hanya 63,4 %,Ditemukannya IPM Kabupaten Indramayu yang masih rendah yaitu 73.63 dengan posisi tiga terendah di provinsi Jawa Barat,Ditemukannya tingkat APS (Angka Partisipasi Sekolah) untuk Umur 12-17 yang masih rendah yaitu usia sekolah pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) Belum adanya Upaya yang serius untuk program peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Indramayu padahal secara umum segala sumber daya dukung pendidikan cukup memadahi akan tetapi masih belum efektif.Diperlukan usaha dan upaya yang serius dari Dinas pendidikan Kabupaten Indramayu dengan Strategi Pengembangan Kapasitas kelembagaan.

Penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan Kapasitas dengan memperhatikan pada delapan dimensi strategi pengembangan kapasitas kelembagaan dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan jenis pendekatan kualitatif, metode ini dipilih dengan pertimbangan data dapat diperoleh dengan sebenar-benarnya dan mampu mengkaji permasalahan penelitian secara mendalam sehingga dapat diperoleh hasil yang diharapkan.Dalam Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan FGD pada Instansi Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu sebagai Informan serta menganalisis data tekstual

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengembangan Kapasitas kelembagaan Padaprogram peningkatkan kualitas Pendidikan di Kabupaten Indramayu ditemukan masih belum berjalan efektif dilihat dari delapan dimensi strategi yang masih kurang optimal adalah pada strategi kepemimpinan,strategi finansial dan strategi *networking*,sedangkan pada factor pendorong ditemukan komitmen bersama masih perlu adanya evaluasi yang cukup ketat, serta regulasi legal prosedur masih dalam tataran S.O.P *(Standar Operating Prosedur*) pada sedangkan pada factor penghambat (1) inkonsistensi peraturan (kebijakan) menghambat proses maupun pelaksanaan pengembangan (*capacity building*) karena dan (2) anggaran (budget), keterbatasan anggaran dapat menghambat proses maupun pelaksanaan pengembangan kapasitas (*capacity building*) masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk mewujudkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.Untuk dapat mengefektifkan hal tersebut dibutuhkan analisis SWOT dengan Terwujudnya strategi Pengembangan Kapasitas kelembagaan untuk dapat ditingkatkan pada strategi Keuangan, Kepemimpinan dan staretegi kemitraan antar Dinas dalam menggerakan program utama yaitu Kualitas pendidikan Di kabupaten Indramayu, Penguatan sinergitas OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dalam mendukung komitmen Pemerintahan Kabupaten Indramayu.

KATA KUNCI : Pengembangan Kapasitas, Kualitas Pendidikan,Dinas Pendidikan